

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara parsial Dana Alokasi Khusus memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kelemahan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah yang berarti dengan meningkatnya Dana Alokasi Khusus, maka jumlah temuan kasus kelemahan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Provinsi di Sumatera tahun 2017-2021 juga meningkat.
2. Secara parsial Kompleksitas Pemerintah memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kelemahan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah yang berarti dengan meningkatnya Kompleksitas Pemerintah, maka jumlah temuan kasus kelemahan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Provinsi di Sumatera tahun 2017-2021 juga meningkat.
3. Secara parsial Ukuran Pemerintah memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kelemahan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah yang berarti dengan meningkatnya Ukuran Pemerintah, maka jumlah temuan kasus kelemahan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Provinsi di Sumatera tahun 2017-2021 akan menurun.
4. Secara parsial Pendapatan Asli Daerah memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kelemahan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah yang berarti dengan meningkatnya Pendapatan Asli Daerah, maka jumlah temuan kasus kelemahan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Provinsi di Sumatera tahun 2017-2021 juga meningkat.
5. Secara parsial Belanja Modal memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kelemahan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah yang berarti dengan meningkatnya Belanja Modal, maka jumlah kasus kelemahan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Provinsi di Sumatera tahun 2017-2021 juga meningkat.

6. Secara simultan Dana Alokasi Khusus, Kompleksitas Pemerintah, Ukuran Pemerintah Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan terhadap kelemahan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Provinsi di Sumatera tahun 2017-2021. Kelima variabel tersebut menjelaskan kelemahan SPIP sebesar 47,7%, sedangkan 52,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dijabarkan, maka saran dalam penelitian ini adalah:

1. Pemerintah khususnya Provinsi di Sumatera diharapkan dapat memelihara dan mempertahankan pengendalian internal yang sudah baik sehingga kasus kelemahan sistem pengendalian internal pemerintah dapat semakin berkurang.
2. Pemerintah daerah yang belum optimal diharapkan memperbaiki prosedur pengendalian yang ada di daerahnya dan meningkatkan pemantauan pengendalian untuk mencegah terjadinya kasus kecurangan, dikarenakan kedua komponen ini menjadi faktor penyebab terbesar kasus kecurangan akibat kelemahan sistem pengendalian internal pemerintah daerah yang ada.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan cakupan jumlah sampel dan tahun anggaran pengamatan yang lebih panjang, sehingga hasil yang diperoleh akan memberikan gambaran kondisi yang sesungguhnya.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain sebagai faktor yang dapat mempengaruhi keberadaan sistem pengendalian internal pemerintah seperti jumlah aset, jumlah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), pertumbuhan, dan tingkat pendapatan yang diperoleh dari pemerintah pusat Dana Alokasi Umum (DAU).
5. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan data primer, seperti kuesioner maupun interview ke kantor pemerintah atau institusi pemerintah lain untuk mengetahui informasi lebih lengkap mengenai keberadaan sistem pengendalian internal pemerintah.